

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE (TGT) TEAMS
GAMES TOURNAMENT TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI
SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS V DI SD NEGERI 2
POHGADING TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**Artikel ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**AULIA DWI HASANI
NPM: 190102108**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS HAMZANWADI
2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE (TGT) TEAMS
GAMES TOURNAMENT TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI
SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN KELAS V DI SD NEGERI 2
POHGADING TAHUN AKADEMIK 2022/2023



AULIA DWI HASANI
NPM. 190102108

Menyetujui:

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Muhammad Sururuddin", written over a horizontal line.

Muhammad Sururuddin, M. Pd.
NIDN. 0815079401

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Muhammad Husni", written over a horizontal line.

Muhammad Husni, M. Pd.
NIDN. 0802038801

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT
(TEAMS GAMES TOURNAMENT) TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER
PEDULI SOSIAL SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN KELAS V SD NEGERI
2 POHGADING TAHUN AJARAN**

2022/2023

Aulia Dwi Hasani¹, Muhammad Sururuddin, M.Pd², Muhammad Husni, M.Pd³
PGSD Universitas Hamzanwadi¹, PGSD Universitas Hamzanwadi²,
PGSD Universitas Hamzanwadi³.
auliahasani17@gmail.com¹, surur_life@yahoo.co.id², Mhd_husni@hamzanwadiac.id³,

ABSTRAK

Aulia Dwi Hasani (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas V Di SD Negeri 2 Pohgading Tahun Ajaran 2022/2023

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya karakter peduli sosial peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pohgading. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh dari penerapan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap karakter peduli sosial siswa kelas V SD Negeri 2 Pohgading. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *expost facto*. Populasi berjumlah 41 siswa kelas V SD Negeri 2 Pohgading. Sampel dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik kelas VA SD Negeri 2 Pohgading sampel ditentukan dengan tehnik *Purposive Sampling* atau secara sengaja karna dianggap mampu mewakili populasi yang ada sebanyak 20 siswa responden. Tehnik pengumpulan data menggunakan studi wawancara, dokumentasi dan angket skala lima. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) berpengaruh terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas V SD Negeri 2 Pohgading dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai $\text{sig } 0,00 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel X dan Y atau H_0 di tolak dan H_a diterima, sebaliknya nilai $\text{sig } 0,00 > 0,05$ maka tidak terpengaruh antara variabel X dan Y atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : karakter peduli sosial, kooperatif, *teams games tournament*

The Effect of the Cooperative Model of the Teams Games Tournament (TGT) Type on the Formation of the Social Caring Character of Students in Class V PKN Learning at SD Negeri 2 Pohgading in the Academic Year 2022/2023.

Aulia Dwi Hasani¹, Muhammad Sururuddin, M.Pd², Muhammad Husni M.Pd³
PGSD Universitas Hamzanwadi¹, PGSD Universitas Hamzanwadi²,
PGSD Universitas Hamzanwadi³.

ABSTRACT

Aulia Dwi Hasani (2023). The Effect of the Cooperative Model of the Teams Games Tournament (TGT) Type on the Formation of the Social Caring Character of Students in Class V PKN Learning at SD Negeri 2 Pohgading in the Academic Year 2022/2023.

The problem in this study is the low social care character of the fifth grade students at SD Negeri 2 Pohgading. This study aims to analyze the effect of applying the Teams Games Tournament (TGT) cooperative learning model on the social caring character of fifth grade students at SD Negeri 2 Pohgading. This type of research is quantitative research with ex post facto research methods. The population is 41 students of class V SD Negeri 2 Pohgading. The sample in this study were 20 VA class students at SD Negeri 2 Pohgading, the sample was determined using the Purposive Sampling technique or intentionally because it was considered capable of representing the existing population of 20 student respondents. Data collection techniques used interviews, documentation and questionnaires on a scale of five. Data analysis used descriptive statistics and simple linear regression. The results of this study indicate that the cooperative learning model of the Teams Games Tournament (TGT) type has an effect on the formation of the socially caring character of fifth grade students at SD Negeri 2 Pohgading with the testing criterion that is if the sig value is $0.00 < 0.05$ then there is an influence between the X and Y variables or H_0 is rejected and H_a is accepted, otherwise the sig value is $0.00 > 0.05$, so it is not affected by the variables X and Y or H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: social caring character, cooperative, teams games tournament

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai tempat untuk mengembangkan segala potensi siswa secara utuh. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan pribadi yang utuh dan serasi, baik dalam dirinya maupun dalam lingkungan secara menyeluruh. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-Undang RI

tentang sistem pendidikan nasional tersebut, maka pendidikan bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan, tetapi dengan adanya perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sekolah dasar merupakan jenjang pertama dalam pendidikan formal. Pada masa ini siswa mulai belajar berinteraksi dengan teman dan guru. Siswa sekolah dasar berada pada masa kanak-kanak akhir. Menurut Piaget (Rita Eka Izzaty, 2008: 105-106) masa kanak-kanak akhir yaitu usia 7-12 tahun berada dalam tahap operasional kongkret dalam berpikir, anak mulai berpikir logis terhadap objek kongkret, rasa egonya berkurang dan mulai bersikap sosial. Berdasarkan pendapat tersebut, maka siswa sekolah dasar berada dalam masa peralihan sikap maupun cara berpikir. Hal tersebut berarti ego siswa akan berpengaruh terhadap cara siswa berinteraksi dengan orang lain.

Pendidikan Kewarganegaraan (PPKN) merupakan mata pelajaran yang berhubungan dengan fenomena dalam persamaan kedudukan warga negara tanpa membedakan ras, agama, gender, golongan, budaya, dan suku. Oleh karena itu, siswa diharapkan melakukan pembelajaran yang kontekstual, melihat dari fenomena-fenomena yang dilakukan oleh masyarakat kemudian siswa diajak untuk melakukan atau membuat suatu pemecahan masalah yang terjadi di dalam masyarakat sekitar. Pembelajaran PPKN diharapkan mampu mengembangkan nilai, sikap, serta keterampilan siswa untuk menelaah, dan menganalisis gejala serta masalah sosial dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Manusia merupakan makhluk sosial yang berinteraksi dengan manusia lain. Hal ini berarti dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain untuk menjalani kehidupannya. Setiap manusia cenderung untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan manusia lain. Manusia membutuhkan orang lain untuk mengembangkan kehidupan agar lebih maju. Begitu pula dengan siswa yang pada usia 7-12 tahun mulai belajar untuk berinteraksi dengan orang lain. Pada masa sekolah dasar siswa mulai berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungan yang lebih kompleks.

Keterampilan sosial dibutuhkan untuk mewujudkan interaksi yang baik dengan orang lain dan lingkungan siswa. Keterampilan sosial merupakan kemampuan dasar dalam kehidupan manusia. Tanpa memiliki keterampilan sosial, manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain.

Peduli sosial merupakan kemampuan individu untuk dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain baik secara verbal maupun non verbal sesuai dengan kondisi pada saat itu. Peduli sosial diperlukan agar dapat memiliki kecakapan sosial yang baik. Keterampilan tersebut merupakan keterampilan yang dipelajari dan dibiasakan kepada siswa melalui proses sosialisasi dengan orang lain.

Pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan sikap peduli sosial siswa diharapkan dapat memberikan kesan yang menyenangkan dan mudah dipahami anak. Salah satu cara untuk memberi kesan yang menyenangkan kepada siswa yaitu melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung pada objek yang dipelajari.

Siswa diusahakan agar terlibat langsung secara nyata yang bersifat aktif dan sosial melalui metode pembelajaran yang menyenangkan (Sugihartono, dkk. 2007: 109). Pembelajaran yang menyenangkan dapat memotivasi siswa untuk terus belajar. Pembelajaran di sekolah diupayakan melibatkan siswa secara aktif berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan agar mempermudah menyampaikan materi pelajaran. Hal ini penting dilakukan untuk menerapkan teori belajar konstruktivisme. Siswa akan lebih mudah membangun pengetahuan belajarnya ketika siswa terlibat langsung.

Sejalan dengan pendekatan konstruktivisme, salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Konsep pembelajaran kooperatif pada intinya mengumpulkan pengetahuan yang dimiliki siswa. Pengetahuan tersebut merupakan hasil aktivitas yang dilakukan siswa, bukan pengetahuan yang diterima

secara pasif oleh siswa. Guru dalam model pembelajaran ini berperan sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Pembelajaran kooperatif bertujuan agar siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan saling bertukar pendapat dan bekerja sama. Pada model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk bekerja sama, mengeluarkan pendapat dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran PPKN Kelas V Di SD Negeri 2 Pohgading. Pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kelompok dan memunculkan permainan akademik. Pembelajaran kooperatif tipe TGT diharapkan membuat pembelajaran PPKN menjadi menarik dan tidak monoton karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan siswa bersaing secara akademik dalam suatu kelompok. Siswa terlibat langsung dan terjadi interaksi antar siswa sehingga siswa peka terhadap keadaan sosial baik di lingkungan sekolah maupun masalah sosial yang dihadapi siswa. Hal tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian yaitu *causal-comparative* disebut juga dengan *ex-post-facto*. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa dalam Pembelajaran Pkn kelas VA di SDN 2 Pohgading yaitu dengan wawancara, angket dan dokumentasi. Jumlah sampel yang

digunakan pada penelitian ini ialah kelas VA dengan jumlah responden sebanyak 20 siswa. Wawancara dilakukan pada 2 orang yaitu, guru kelas dan siswa. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membagikan angket kepada siswa, yaitu angket Model Pembelajaran TGT sebanyak 25 pernyataan dan 25 angket karakter peduli sosial. Dalam setiap angket pernyataan disertai dengan lima alternatif jawaban (SS, S, KS, TS, STS) disesuaikan dengan skala lima. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas tujuannya yaitu untuk mengetahui valid dan reliabel suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran Pkn kelas VA di SDN 2 Pohgading, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas pengaruh pola asuh orang tua terhadap pengembangan karakter peduli sosial siswa berjumlah $t_{hitung} = 4,290 > t_{tabel} = 0,444$ pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas pada model pembelajaran TGT dengan menggunakan *Cronbach's alpha* sebesar $0,790 > 0,6$, dan untuk karakter peduli sosial sebesar $0,726 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara model pembelajaran TGT dan karakter peduli sosial siswa dapat dikatakan reliabel. Hasil angket pada model pembelajaran TGT menunjukkan bahwa terdapat 0% dengan kategori sangat baik, 0% dengan kategori baik, 40% dengan kategori cukup, 60% dengan kategori kurang, 0% dengan kategori sangat kurang. Sedangkan untuk hasil angket karakter peduli sosial menunjukkan bahwa terdapat 0% dengan kategori sangat baik, 0% dengan kategori baik, 40% dengan kategori cukup, 60% dengan kategori kurang dan 0% dengan kategori sangat kurang.

Uji hipotesis digunakan untuk menguji pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa dalam pembelajaran Pkn kelas V di SD Negeri 2 Pohgading dengan responden sebanyak 20 siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini

menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji T. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka hasil uji t hitung = $20,406 > t_{table} = 0,444$ pada taraf signifikansi $0,05$ (5%). Sedangkan nilai signifikansi pada pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa sebesar $0,00 < 0,05$ (5%), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TGT terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa. kelas VA di SDN 2 Pohgading

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament)* Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ppkn Kelas 5 SD Negeri 2 Pohgading tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap karakter peduli sosial siswa. Penelitian ini menggunakan kelas VA dengan jumlah responden 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas dari variabel X dan Y valid sedangkan reliabilitas variabel X dan Y menunjukkan reliabel. Dimana variabel X sebesar $0,790 > 0,6$, maka dari 25 pertanyaan model pembelajaran TGT valid dan dapat dikatakan reliable. Sedangkan variabel Y sebesar $0,726 > 0,6$, maka dari 25 pertanyaan karakter peduli sosial valid dan dapat dikatakan reliable. Berdasarkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig sebesar $0,000$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari pada $0,05$ (5%) $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel Model Pembelajaran TGT (X) dan variabel karakter peduli sosial (Y). sedangkan nilai t hitung

20.406 > t tabel , 0.444 maka dapat disimpulkan bahwa H_a di terima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh Model Pembelajaran TGT terhadap Pembentukan karakter peduli sosial siswa kelas V di SD Negeri 2 Pohgading.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur. (2000). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Alma Buchari, dkk. (2010). *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darmiyati Zuchdi. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press
- Hamdani. 2010. *Strategi belajar mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.
- Ibrahim dan Nana Syaodih. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, M. 2014. *Strategi Pembelajaran PKn*. Mataram: FKIP Press. Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rohman Arif. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama Yogyakarta.